

FROMULIR PENGUKURAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN

KABUPATEN : MANGGARAI  
TAHUN ANGGARAN : 2016

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1		2		3	4	5
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERORIENTASI PADA PERMINTAAN PASAR						
1.1	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	1.1.1	PDRB Kabupaten Manggarai (ADHB)	Rp. 3,373,209	3,347,462.90	99.24
		1.1.2	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.20 %	5.14	98.85
		1.1.3	PDRB ADHK	Rp. 247,237,419	247,971,080	100.30
		1.1.4	PDRB perkapita ADHB	Rp. 9,810,442	10,470,000	106.72
		1.1.5	Persentase penduduk miskin	19.73 %	23.15	82.67
		1.1.6	Pertumbuhan Ekonomi	5.20 %	5.14	98.85
		1.1.7	Produktivitas Padi atau bahan pangan utama Lokal lainnya per hektar	4.71 Ton/Ha	5.18	110.06
		1.1.8	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB ADHB (dlm juta rupiah)	Rp. 25.74	24.03	93.36
		1.1.9	Kontribusi sektor Perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.93 %	0.00	0.00
		1.1.10	Kontribusi sektor perdagangan terhadap	8.95 %	8.79	98.21
		1.1.11	Kontribusi sector industri terhadap PDRB	0.5 %	0.37	74.00
		1.1.12	Persentase pertumbuhan industri	0.2 %	0.04	17.91
		1.1.13	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. 1,968,323	687,507	34.93
RATA-RATA SASARAN 1						78.08
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI , PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM						
2.1	Meningkatnya jumlah PAD	2.1.1	Jumlah PAD (dalam jutaan)	Rp. 82	78.00	95.12
		2.1.2	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5 Perda	2	40.00
RATA-RATA SASARAN 2						67.56
TUJUAN 3 : MENINGKATKAN PRODUKSI PERIKANAN						
3.1	Meningkatnya produksi perikanan	3.1.1	Produksi perikanan	6,000 Ton	6,756.49	112.61
		3.1.2	Produksi perikanan budidaya :	137 Ton	118.40	86.42
			- Air tawar	115 Ton	108.25	94.13
			- Air payau	22 Ton	10.15	46.14
3.1.3	Produksi rumput laut	13.00 Ton	34.40	264.62		
RATA-RATA SASARAN 3						154.55
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN DIVERSIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI PANGAN						
4.1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	4.1.1	Ketersediaan pangan utama	100.00 %	100.00	100.0
		4.1.2	Kontribusi produksi kelompok petani terhadap PDRD	25.74 %	24.03	93.37
		4.1.3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	100.00 %	100.00	100.00
		4.1.4	Penguatan cadangan pangan	71.00 %	71.00	100.00
		4.1.5	Skor pola pangan harapan (PPH)	85.90 %	85.60	99.65
RATA-RATA SASARAN 4						98.60
TUJUAN 5 : MENCIPTAKAN KELANCARAN TRANSPORTASI LAUT MENGHUBUNGKAN PELABUHAN DENGAN DESTINASI WISATA PULAU FLORES						
5.1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	5.1.1	Kunjungan wisata	100.00 %	88.24	88.24
		5.1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0.79 %	3.81	482.28
RATA-RATA SASARAN 5						285.26
5.2	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	5.2.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.50 Km/Unit	0.83	166.58
		5.2.2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	58.34 %	59.20	101.47
		5.2.3	Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,203,437 Penumpang	2,814,342	127.73
RATA-RATA SASARAN 6						131.92



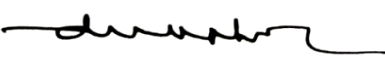

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1		2		3	4	5
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT						
6.1	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (undeweight) pada anak balita	6.1.1	Persentase balita gizi buruk yang tertangani	100.00 %	100.00	100.00
		6.1.2	Persentase rumah tinggal bersanitasi	64.99 %	54.20	83.40
		6.1.3	Angka usia harapan hidup	67.79 Tahun	64.78	95.56
RATA-RATA SASARAN 7						92.99
TUJUAN 7 : MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI						
7.1	Menurunnya angka kematian bayi	7.1.1	Angka kematian bayi	16.13 KH	11.97	125.79
RATA-RATA SASARAN 8						125.79
7.2	Menurunnya angka kematian ibu	7.2.1	Angka kematian ibu	126.25 KH	113.23	110.31
RATA-RATA SASARAN 9						110.31
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BLUD RSUD dr. BEN MBOY SEBAGAI RS TYPE C DAN RS RUJUKAN REGIONAL						
8.1	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	8.1.1	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	80.00 %	75.00	93.75
RATA-RATA SASARAN 10						93.75
TUJUAN 9 : MENURUNKAN TFR (TOTAL FERTILITY RATE)						
9.1	Menurunnya TFR	9.1.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (TFR)	3.35 %	3.15	105.97
RATA-RATA SASARAN 11						105.97
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN CPR						
10.1	Meningkatnya CPR	10.1.1	Cakupan peserta KB aktif (CPR)	67.63 %	67.04	99.13
RATA-RATA SASARAN 12						99.13
TUJUAN 11 : MENURUNKAN LPP KABUPATEN MANGGARAI						
11.1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	11.1.1	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.63 %	1.72	94.19
RATA-RATA SASARAN 13						94.19
TUJUAN 12 : MENURUNKAN UNMET NEED						
12.1	Menurunnya Unmet Need	12.1.1	Persentase cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi	15.94 %	16.41	97.05
RATA-RATA SASARAN 14						97.05
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA JENJANG PENDIDIKAN PAUD,PENDIDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH						
13.1	Meingkatnya APK	13.1.1	APK PAUD	54.00 %	56.00	103.70
		13.1.2	APK SD/MI	100.00 %	113.27	113.27
		13.1.3	APK SMP/MTs	98.20 %	95.31	97.05
		13.1.4	APK SMA/MA/SMK	88.60 %	67.67	76.38
RATA-RATA SASARAN 15						97.60
13.2	Meingkatnya APM	13.2.1	APM SD/MI/PAKET A	94.00 %	92.44	98.34
		13.2.2	APM SMP/MTs/PAKET B	71.61 %	56.86	79.40
		13.2.3	APM SMA/MA/SMK/PAKET C	62.37 %	41.49	66.53
RATA-RATA SASARAN 16						81.42
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN RATA-RATA NILAI UN						
14.1	Meningkatnya rata-rata nilai UN	14.1.1	Persentase Angka kelulusan SD/MI	100.00 %	100.00	100.00
		14.1.2	Persentase Angka kelulusan SMP/MTs	100.00 %	100.00	100.00
		14.1.3	Persentase Angka kelulusan SMA/MA	100.00 %	100.00	100.00
		14.1.4	Persentase Angka kelulusan SMK	100.00 %	100.00	100.00
RATA-RATA SASARAN 17						100.00
TUJUAN 15 : TERWUJUDNYA MINAT BUDAYA BACA MASYARAKAT						
5.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	15.1.1	Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum dan Pondok Baca	60,000 Orang	56,838	94.73
RATA-RATA SASARAN 18						94.73
TUJUAN 16 : MENURUNKAN JUMLAH KAWASAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN						
16.1	Menurunnya luas lahan kritis	16.1.1	Rehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan	23,040.37 Ha	20.00	0.09
		16.1.2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	0.45 Ha	0.00	0.00
RATA-RATA SASARAN 19						0.04

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1		2		3	4	5
TUJUAN 17 : MENURUNKAN Persentase KERUSAKAN HUTAN						
17.1	Menurunya Persentase kerusakan hutan	17.1.1	Kerusakan kawasan hutan	0.028 Ha	0.028	100.00
RATA-RATA SASARAN 20						100.00
TUJUAN 18 : MENGURANGI PENCEMARAN TANAH, AIR DAN UDARA YANG DISEBABKAN OLEH ADANYA USAHA/KEGIATAN						
18.1	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	18.1.1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL / HGB	10.00 %	1.80	18.00
		18.1.2	Persentase pencemaran mutu air	2.33 %	3.11	133.49
RATA-RATA SASARAN 21						75.75
TUJUAN 19 : MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK KEPEMILIKAN						
19.1	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	19.1.1	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100.00 %	100.00	100.00
		19.1.2	Persentase penyelesaian kasus tanah	32.57 %	29.41	90.30
RATA-RATA SASARAN 22						95.15
TUJUAN 20 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN						
20.1	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	20.1.1	Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan :	340 Produk	621	182.65
			- Peraturan Daerah	15 Perda	11	73.33
			- Peraturan Bupati	20 Perbub	49	245.00
			- Keputusan Bupati	300 Kepbub	547	182.33
			- Instruksi Bupati	5 Instruksi	14	280.00
RATA-RATA SASARAN 23						182.65
TUJUAN 21 : MENINGKATKAN PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK, EKSPLOITASI DAN PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK						
21.1.	Menurunya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	21.1.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	83.00 %	81.11	97.72
		21.1.2	Persentase penyelesaian pengaduan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	90.00 %	81.11	90.12
		21.1.3	Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.046 %	0.02	162.12
RATA-RATA SASARAN 24						116.65
TUJUAN 22 : MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER BAIK DALAM BIDANG PEMBANGUNAN, SWASTA MAUPUN POLITIK						
22.1	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	22.1.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	42.00 %	43.03	102.45
		22.1.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	66.00 %	65.83	99.74
RATA-RATA SASARAN 25						101.10
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT PENYANDANG MASALAH						
23.1	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	23.1.1	Persentase rumah layak huni	87.78 %	85.55	97.46
		23.1.2	Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	79.23 %	77.66	98.02
		23.1.3	Persentase Rumah Tangga pengguna listrik	71.30 %	50.17	70.36
		23.1.4	Rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni	6,096 Unit	2,492	40.88
RATA-RATA SASARAN 26						76.68
23.2	Meningkatnya penanganan PMKS	23.2.1	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	70.17 %	65.49	93.32
RATA-RATA SASARAN 27						93.32
TUJUAN 24 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI, PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM						
24.1	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	24.1.1	Tingkat kebocoran keuangan negara/daerah	0.40 %	0.21	147.52
RATA-RATA SASARAN 28						147.52
24.2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	24.2.1	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI	76.38 %	66.12	86.57
		24.2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP	54.68 %	37.48	68.54
RATA-RATA SASARAN 29						77.56
TUJUAN 25 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN						

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1		2		3	4	5
25.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	25.1.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0.68 %	0.70	102.70
		25.1.2	Rasio pasangan ber-akta nikah	0.04 %	0.037	91.95
		25.1.3	Kepemilikan E-KTP	66.00 %	69.83	105.80
		25.1.4	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	247.60 %	249.68	100.84
RATA-RATA SASARAN 30						100.32
TUJUAN 26 : PENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA						
26.1	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	26.1.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	68.54 %	68.87	100.48
		26.1.2	Pencari kerja yang ditempatkan	25.56 %	16.07	62.88
		26.1.3	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	90 Orang	90	100.00
		26.1.4	Rasio daya serap tenaga kerja	10.22 %	19.67	192.47
		26.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	96.41 %	96.01	99.59
RATA-RATA SASARAN 31						111.08
TUJUAN 27 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN						
27.1	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	27.1.1	Jumlah linmas per 10.000 penduduk	36.37 %	9.41	25.88
		27.1.2	Jumlah masyarakat yang terlayani dengan program JAMKESDA	500 Orang	668	133.60
		27.1.3	Angka kriminalitas	11.67 %	5.49	152.94
		27.1.4	Tingkat penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) di Kabupaten Manggarai	100 %	100	100.00
		27.1.5	Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Manggarai	B (62,25)	CC (58,69)	94.28
RATA-RATA SASARAN 32						101.34
TUJUAN 28 : MENINGKATKAN PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN						
28.1	Meningkatnya pelayanan bencana	28.1.1	Tingkat waktu tanggap (Responsive time rate) daerah layanan wilayah manajemen bencana :			
			- Waktu tanggap : 1 x 24 jam	24 Jam	24	100.00
			- Penanganan darurat : 3 x 24 jam	72 Jam	72	100.00
			- Waktu perbaikan : 14 x 24 jam	336 Jam	336	100.00
RATA-RATA SASARAN 33						100.00
RATA-RATA SASARAN 1 S/D 33						105.70
KATEGORI						MEMUASKAN

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2016  
JUMLAH REALISASI ANGGARAN PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2016

Rp 637,633,241,110  
Rp 572,468,956,028

 RUTENG, 20 MARET 2017   
BUPATI MANGGARAI,  
  
 DR. DENO KAMELUS, SH, MH

**FROMULIR RENCANA KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN**

**KABUPATEN : MANGGARAI**  
**TAHUN ANGGARAN : 2016**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERORIENTASI PADA PERMINTAAN PASAR				
1.1	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	1.1.1	PDRB Kabupaten Manggarai (ADHB)	Rp. 3,373,209
		1.1.2	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.20 %
		1.1.3	PDRB ADHK	Rp. 2,472,374.19
		1.1.4	PDRB perkapita ADHB	Rp. 9,810,442
		1.1.5	Persentase penduduk miskin	19.73 %
		1.1.6	Pertumbuhan Ekonomi	5.20 %
		1.1.7	Produktivitas Padi atau bahan pangan utama Lokal lainnya per hektar	4.71 Ton/Ha
		1.1.8	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB ADHB (dlm juta rupiah)	Rp. 25.74
		1.1.9	Kontribusi sektor Perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.93 %
		1.1.10	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	8.95 %
		1.1.11	Kontribusi sector industri terhadap PDRB	0.5 %
		1.1.12	Persentase pertumbuhan industri	0.2 %
		1.1.13	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. 1,968,323
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI , PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
2.1	Meningkatnya jumlah PAD	2.1.1	Jumlah PAD (dalam jutaan)	Rp. 82
		2.1.2	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5 Perda
TUJUAN 3 : MENINGKATKAN PRODUKSI PERIKANAN				
3.1	Meningkatnya produksi perikanan	3.1.1	Produksi perikanan	6,000 Ton
		3.1.2	Produksi perikanan budidaya :	137 Ton
			- Air tawar	115 Ton
			- Air payau	22 Ton
3.1.3	Produksi rumput laut	13.00 Ton		
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN DIVERSIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI PANGAN				
4.1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	4.1.1	Ketersediaan pangan utama	100.00 %
		4.1.2	Kontribusi produksi kelompok petani tehadap PDRD	25.74 %
		4.1.3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	100.00 %
		4.1.4	Penguatan cadangan pangan	71.00 %
		4.1.5	Skor pola pangan harapan (PPH)	85.90 %
TUJUAN 5 : MENCIPTAKAN KELANCARAN TRANSPORTASI LAUT MENGHUBUNGKAN PELABUHAN DENGAN DESTINASI WISATA PULAU FLORES				
5.1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	5.1.1	Kunjungan wisata	100.00 %
		5.1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0.79 %
5.2	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	5.2.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.50 Km/Unit
		5.2.2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	58.34 %
		5.2.3	Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,203,437 Penumpang
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT				
6.1	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (undeweight) pada anak balita	6.1.1	Persentase balita gizi buruk yang tertangani	100.00 %
		6.1.2	Persentase rumah tinggal bersanitasi	64.99 %
		6.1.3	Angka usia harapan hidup	67.69 Tahun

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 7 : MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI				
7.1	Menurunnya angka kematian bayi	7.1.1	Angka kematian bayi	16.13 KH
7.2	Menurunnya angka kematian ibu	7.2.1	Angka kematian ibu	126.25 KH
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BLUD RSUD dr. BEN MBOY SEBAGAI RS TYPE C DAN RS RUJUKAN REGIONAL				
8.1	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	8.1.1	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	80.00 %
TUJUAN 9 : MENURUNKAN TFR (TOTAL FERTILITY RATE)				
9.1	Menurunnya TFR	9.1.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (TFR)	3.35 %
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN CPR				
10.1	Meningkatnya CPR	10.1.1	Cakupan peserta KB aktif (CPR)	67.63 %
TUJUAN 11 : MENURUNKAN LPP KABUPATEN MANGGARAI				
11.1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	11.1.1	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.63 %
TUJUAN 12 : MENURUNKAN UNMET NEED				
12.1	Menurunnya Unmet Need	12.1.1	Persentase cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi	15.94 %
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA JENJANG PENDIDIKAN PAUD,PENDIDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH				
13.1	Meingkatnya APK	13.1.1	APK PAUD	54.00 %
		13.1.2	APK SD/MI	100.00 %
		13.1.3	APK SMP/MTs	98.20 %
		13.1.4	APK SMA/MA/SMK	88.60 %
13.2	Meingkatnya APM	13.2.1	APM SD/MI/PAKET A	94.00 %
		13.2.2	APM SMP/MTs/PAKET B	71.61 %
		13.2.3	APM SMA/MA/SMK/PAKET C	62.37 %
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN RATA-RATA NILAI UN				
14.1	Meningkatnya rata-rata nilai UN	14.1.1	Persentase Angka kelulusan SD/MI	100.00 %
		14.1.2	Persentase Angka kelulusan SMP/MTs	100.00 %
		14.1.3	Persentase Angka kelulusan SMA/MA	100.00 %
		14.1.4	Persentase Angka kelulusan SMK	100.00 %
TUJUAN 15 : TERWUJUDNYA MINAT BUDAYA BACA MASYARAKAT				
5.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	15.1.1	Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum dan Pondok Baca	60,000 Orang
TUJUAN 16 : MENURUNKAN JUMLAH KAWASAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN				
16.1	Menurunnya luas lahan kritis	16.1.1	Rehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan	23,040.37 Ha
		16.1.2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	0.45 Ha
TUJUAN 17 : MENURUNKAN Persentase KERUSAKAN HUTAN				
17.1	Menurunnya Persentase kerusakan hutan	17.1.1	Kerusakan kawasan hutan	0.028 Ha
TUJUAN 18 : MENGURANGI PENCEMARAN TANAH, AIR DAN UDARA YANG DISEBABKAN OLEH ADANYA USAHA/KEGIATAN				
18.1	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	18.1.1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL / HGB	10.00 %
		18.1.2	Persentase pencemaran mutu air	2.33 %



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 19 : MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK KEPEMILIKAN				
19.1	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	19.1.1	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100.00 %
		19.1.2	Persentase penyelesaian kasus tanah	32.57 %
TUJUAN 20 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
20.1	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	20.1.1	Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan : - Peraturan Daerah - Peraturan Bupati - Keputusan Bupati - Instruksi Bupati	15 Perda 20 Perbub 300 Kepbub 5 Instruksi
TUJUAN 21 : MENINGKATKAN PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK, EKSPLOITASI DAN PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK				
21.1.	Menurunya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	21.1.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	83.00 %
		21.1.2	Persentase penyelesaian pengaduan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	90.00 %
		21.1.3	Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.046 %
TUJUAN 22 : MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER BAIK DALAM BIDANG PEMBANGUNAN, SWASTA MAUPUN POLITIK				
22.1	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	22.1.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	4.00 %
		22.1.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	66.00 %
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT PENYANDANG MASALAH				
23.1	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	23.1.1	Persentase rumah layak huni	87.78 %
		23.1.2	Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	79.23 %
		23.1.3	Persentase Rumah Tangga pengguna listrik	71.30 %
		23.1.4	Rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni	6,096 Unit
23.2	Meningkatnya penanganan PMKS	23.2.1	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	70.17 %
TUJUAN 24 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI, PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
24.1	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	24.1.1	Tingkat kebocoran keuangan negara/daerah	0.40 %
24.2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	24.2.1	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI	76.38 %
		24.2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP	54.68 %
TUJUAN 25 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				
25.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	25.1.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0.68 %
		25.1.2	Rasio pasangan ber-akta nikah	0.04 %
		25.1.3	Kepemilikan E-KTP	66.00 %
		25.1.4	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	247.60 %
TUJUAN 26 : PENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA				
26.1	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	26.1.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	68.54 %
		26.1.2	Pencari kerja yang ditempatkan	25.56 %
		26.1.3	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	90 Orang
		26.1.4	Rasio daya serap tenaga kerja	10.22 %
		26.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	96.41 %

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 27 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
27.1	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	27.1.1	Jumlah linmas per 10.000 penduduk	36.37 %
		27.1.2	Jumlah masyarakat yang terlayani dengan program JAMKESDA	500 Orang
		27.1.3	Angka kriminalitas	11.67 %
		27.1.4	Tingkat penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) di Kabupaten Manggarai	100 %
		27.1.5	Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Manggarai	B (62,25)
TUJUAN 28 : MENINGKATKAN PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN				
28.1	Meningkatnya pelayanan bencana	28.1.1	Tingkat waktu tanggap (Responsive time rate) daerah layanan wilayah manajemen bencana :  - Waktu tanggap : 1 x 24 jam - Penanganan darurat : 3 x 24 jam - Waktu perbaikan : 14 x 24 jam	  24 Jam 72 Jam 336 Jam

RUTENG, 31 OKTOBER 2016

BUPATI MANGGARAI,



DR. DENO KAMELUS, SH, MH



FROMULIR PERJANJIAN KINERJA  
TINGKAT PEMERINTAH KABUPATEN

KABUPATEN : MANGGARAI  
TAHUN ANGGARAN : 2016

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERORIENTASI PADA PERMINTAAN PASAR				
1.1	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	1.1.1	PDRB Kabupaten Manggarai (ADHB)	Rp. 3,373,209
		1.1.2	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.20 %
		1.1.3	PDRB ADHK	Rp. 2,472,374.19
		1.1.4	PDRB perkapita ADHB	Rp. 9,810,442
		1.1.5	Persentase penduduk miskin	19.73 %
		1.1.6	Pertumbuhan Ekonomi	5.20 %
		1.1.7	Produktivitas Padi atau bahan pangan utama Lokal lainnya per hektar	4.71 Ton/Ha
		1.1.8	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB ADHB (dlm juta rupiah)	Rp. 25.74
		1.1.9	Kontribusi sektor Perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	1.93 %
		1.1.10	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	8.95 %
		1.1.11	Kontribusi sector industri terhadap PDRB	0.5 %
		1.1.12	Persentase pertumbuhan industri	0.2 %
		1.1.13	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. 1,968,323
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI , PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
2.1	Meningkatnya jumlah PAD	2.1.1	Jumlah PAD (dalam jutaan)	Rp. 82
		2.1.2	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	5 Perda
TUJUAN 3 : MENINGKATKAN PRODUKSI PERIKANAN				
3.1	Meningkatnya produksi perikanan	3.1.1	Produksi perikanan	6,000 Ton
		3.1.2	Produksi perikanan budidaya :	137 Ton
			- Air tawar	115 Ton
			- Air payau	22 Ton
3.1.3	Produksi rumput laut	13.00 Ton		
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN KEANEKARAGAMAN DIVERSIFIKASI KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI PANGAN				
4.1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	4.1.1	Ketersediaan pangan utama	100.00 %
		4.1.2	Kontribusi produksi kelompok petani tehadaP PDRD	25.74 %
		4.1.3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	100.00 %
		4.1.4	Penguatan cadangan pangan	71.00 %
		4.1.5	Skor pola pangan harapan (PPH)	85.90 %
TUJUAN 5 : MENCIPTAKAN KELANCARAN TRANSPORTASI LAUT MENGHUBUNGKAN PELABUHAN DENGAN DESTINASI WISATA PULAU FLORES				
5.1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	5.1.1	Kunjungan wisata	100.00 %
		5.1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0.79 %
5.2	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	5.2.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.50 Km/Unit
		5.2.2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	58.34 %
		5.2.3	Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,203,437 Penumpang
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN STATUS GIZI MASYARAKAT				
6.1	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (undeweight) pada anak balita	6.1.1	Persentase balita gizi buruk yang tertangani	100.00 %
		6.1.2	Persentase rumah tinggal bersanitasi	64.99 %
		6.1.3	Angka usia harapan hidup	67.69 Tahun

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 7 : MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI				
7.1	Menurunnya angka kematian bayi	7.1.1	Angka kematian bayi	16.13 KH
7.2	Menurunnya angka kematian ibu	7.2.1	Angka kematian ibu	126.25 KH
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BLUD RSUD dr. BEN MBOY SEBAGAI RS TYPE C DAN RS RUJUKAN REGIONAL				
8.1	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	8.1.1	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	80.00 %
TUJUAN 9 : MENURUNKAN TFR (TOTAL FERTILITY RATE)				
9.1	Menurunnya TFR	9.1.1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (TFR)	3.35 %
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN CPR				
10.1	Meningkatnya CPR	10.1.1	Cakupan peserta KB aktif (CPR)	67.63 %
TUJUAN 11 : MENURUNKAN LPP KABUPATEN MANGGARAI				
11.1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	11.1.1	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.63 %
TUJUAN 12 : MENURUNKAN UNMET NEED				
12.1	Menurunnya Unmet Need	12.1.1	Persentase cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi	15.94 %
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA JENJANG PENDIDIKAN PAUD,PENDIDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH				
13.1	Meingkatnya APK	13.1.1	APK PAUD	54.00 %
		13.1.2	APK SD/MI	100.00 %
		13.1.3	APK SMP/MTs	98.20 %
		13.1.4	APK SMA/MA/SMK	88.60 %
13.2	Meingkatnya APM	13.2.1	APM SD/MI/PAKET A	94.00 %
		13.2.2	APM SMP/MTs/PAKET B	71.61 %
		13.2.3	APM SMA/MA/SMK/PAKET C	62.37 %
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN RATA-RATA NILAI UN				
14.1	Meningkatnya rata-rata nilai UN	14.1.1	Persentase Angka kelulusan SD/MI	100.00 %
		14.1.2	Persentase Angka kelulusan SMP/MTs	100.00 %
		14.1.3	Persentase Angka kelulusan SMA/MA	100.00 %
		14.1.4	Persentase Angka kelulusan SMK	100.00 %
TUJUAN 15 : TERWUJUDNYA MINAT BUDAYA BACA MASYARAKAT				
5.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	15.1.1	Jumlah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum dan Pondok Baca	60,000 Orang
TUJUAN 16 : MENURUNKAN JUMLAH KAWASAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN				
16.1	Menurunnya luas lahan kritis	16.1.1	Rehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan	23,040.37 Ha
		16.1.2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	0.45 Ha
TUJUAN 17 : MENURUNKAN Persentase KERUSAKAN HUTAN				
17.1	Menurunnya Persentase kerusakan hutan	17.1.1	Kerusakan kawasan hutan	0.028 Ha
TUJUAN 18 : MENGURANGI PENCEMARAN TANAH, AIR DAN UDARA YANG DISEBABKAN OLEH ADANYA USAHA/KEGIATAN				
18.1	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	18.1.1	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber-HPL / HGB	10.00 %
		18.1.2	Persentase pencemaran mutu air	2.33 %

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 19 : MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM ATAS HAK KEPEMILIKAN				
19.1	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	19.1.1	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100.00 %
		19.1.2	Persentase penyelesaian kasus tanah	32.57 %
TUJUAN 20 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
20.1	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	20.1.1	Jumlah produk hukum daerah yang ditetapkan : - Peraturan Daerah - Peraturan Bupati - Keputusan Bupati - Instruksi Bupati	15 Perda 20 Perbub 300 Kepbub 5 Instruksi
TUJUAN 21 : MENINGKATKAN PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA, KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK, EKSPLOITASI DAN PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK				
21.1.	Menurunya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	21.1.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	83.00 %
		21.1.2	Persentase penyelesaian pengaduan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	90.00 %
		21.1.3	Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.046 %
TUJUAN 22 : MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER BAIK DALAM BIDANG PEMBANGUNAN, SWASTA MAUPUN POLITIK				
22.1	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	22.1.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	4.00 %
		22.1.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	66.00 %
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT PENYANDANG MASALAH				
23.1	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	23.1.1	Persentase rumah layak huni	87.78 %
		23.1.2	Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	79.23 %
		23.1.3	Persentase Rumah Tangga pengguna listrik	71.30 %
		23.1.4	Rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni	6,096 Unit
23.2	Meningkatnya penanganan PMKS	23.2.1	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	70.17 %
TUJUAN 24 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS, BEBAS KORUPSI, PROFESIONAL DAN BERBASIS HUKUM				
24.1	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	24.1.1	Tingkat kebocoran keuangan negara/daerah	0.40 %
24.2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	24.2.1	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI	76.38 %
		24.2.2	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP	54.68 %
TUJUAN 25 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				
25.1	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	25.1.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0.68 %
		25.1.2	Rasio pasangan ber-akta nikah	0.04 %
		25.1.3	Kepemilikan E-KTP	66.00 %
		25.1.4	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	247.60 %
TUJUAN 26 : PENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA				
26.1	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	26.1.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	68.54 %
		26.1.2	Pencari kerja yang ditempatkan	25.56 %
		26.1.3	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	90 Orang
		26.1.4	Rasio daya serap tenaga kerja	10.22 %
		26.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	96.41 %

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 27 : MENINGKATKAN KOORDINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN				
27.1	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	27.1.1	Jumlah linmas per 10.000 penduduk	36.37 %
		27.1.2	Jumlah masyarakat yang terlayani dengan program JAMKESDA	500 Orang
		27.1.3	Angka kriminalitas	11.67 %
		27.1.4	Tingkat penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) di Kabupaten Manggarai	100 %
		27.1.5	Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Manggarai	B (62,25)
TUJUAN 28 : MENINGKATKAN PELAYANAN BENCANA KEBAKARAN				
28.1	Meningkatnya pelayanan bencana	28.1.1	Tingkat waktu tanggap (Responsive time rate) daerah layanan wilayah manajemen bencana :  - Waktu tanggap : 1 x 24 jam - Penanganan darurat : 3 x 24 jam - Waktu perbaikan : 14 x 24 jam	  24 Jam 72 Jam 336 Jam

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2016 Rp.637.633.241.110,-

RUTENG, 31 OKTOBER 2016

BUPATI MANGGARAI,

  
DR. DENO KAMELUS, SH, MH